

#### IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Gambaran Umum RSUD Kalianda

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kalianda merupakan Rumah Sakit Umum Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan yang dibangun secara bertahap mulai Tahun Anggaran 1981/1982, dengan luas lokasi sekitar 2,5 Ha. Peresmian penggunaannya pada tanggal 30 April 1985 dengan Berita Acara Serah Terima Rumah Sakit Umum Kalianda dari Kepala. Kanwil Depkes Propinsi Lampung kepada Bupati/KDH Tk. II Lampung Selatan dengan Nomor: 981/Kanwil/TU/1985, dengan tipe rumah sakit saat ini adalah Tipe C dan Non Swadana. Pada awal tahun 2003 RSUD Kalianda berubah menjadi Badan Layanan RSUD Kalianda melalui Perda, No. 5 Tahun 2002, terjadi kenaikan eselon menjadi Eselon II B. Namun melalui Perda No.06 Tahun 2008 kembali menjadi RSUD Kalianda dengan penurunan eselon menjadi III A.

Secara geografis letak/lokasi rumah sakit di Ibu Kota Kabupaten Lampung Selatan, di desa Kedaton, Kecamatan Kalianda. Jarak dari Ibu Kota Propinsi Lampung (Bandar Lampung) yaitu 70 Km, sedangkan dari Pelabuhan Penyebarangan Bakauheni sekitar 30 Km, dan sekitar 500 m dari tepi Jalan Lintas Sumatera (Jalalinsum) Bandar Lampung-Bakauheni, dengan demikian RSUD Kalianda banyak menerima pasien korban kecelakaan pada Jalalinsum tersebut, sehingga RSUD Kalianda dikembangkan sebagai "*Traumatic Centre*", atau rumah sakit penanggulangan kecelakaan lalu-lintas. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan, No. 5 Tahun 2002, status RSUD Kalianda menjadi Badan Layanan RSUD Kalianda.

Kendati sebagai RSUD Kabupaten Lampung Selatan, namun dengan letaknya tersebut tidak "sentrum" atau tidak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Lampung Selatan, sehingga tidak menjangkau semua kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan atau hanya menjangkau 9 kecamatan (45%) dari 20 kecamatan, 165 Desa (44,11%) dari seluruh desa (374 Desa), dan menjangkau penduduk 458.803 jiwa (38,4%) dari 1.192.296 jiwa yang ada di Kabupaten Lampung Selatan. Adapun Kecamatan-kecamatan yang efektif terjangkau oleh pelayanan RSUD Kalianda adalah pada Tabel 1. berikut ini.

Tabel 4.1. Daftar Kecamatan, Desa dan Penduduk yang efektif terjangkau oleh pelayanan RSUD Kalianda.

No.	Kecamatan	Jml. Desa	Jumlah Penduduk
1.	Penengahan	27	52.597
2.	P a l a s	19	49.462
3.	Kalianda	27	72.405
4.	Rajabasa	15	21.720
5.	Ketapang	15	41.306
6.	Sragi	10	29.791
7.	Sidomulyo	19	69.662
8.	Candipuro	14	45.935
9.	Katibung	19	75.925
<b>Jumlah</b>		<b>165</b>	<b>458.803</b>

## 1. Visi Dan Misi Rumah Sakit Daerah Kalianda

### a. Visi Rumah sakit Daerah Kalianda Lampung Selatan

**Menjadikan badan layanan umum yang prima dalam layanan , profesional dalam tindakan dan mengutamakan mutu hasil pelayanan kesehatan**

Visi tersebut menunjukkan kondisi ideal yang akan dicapai oleh RSUD Kalianda di masa mendatang, dengan pemahaman sebagai berikut:

**PRIMA DALAM LAYANAN :** merupakan kondisi di mana, RSUD Kalianda mampu menunjukkan kinerja pelayanan yang dapat memenuhi standar-standar sesuai dengan ukuran-ukuran yang dipersyaratkan oleh instansi atau lembaga yang berkompeten.

**PROFESIONAL DALAM TINDAKAN** hal tersebut mencakup pemenuhan jumlah sumber daya manusia Kesehatan dan pemenuhan kualifikasi keahlian yang secara terus menerus selalu ditingkatkan sesuai dengan tuntutan perkembangan sehingga mampu memberikan solusi profesional dalam menghadapi berbagai permasalahan kesehatan.

**MENGUTAMAKAN MUTU HASIL PELAYANAN KESEHATAN :** hal ini terkait dengan kinerja pelayanan yang prima dengan didukung sumber daya manusia yang profesional termasuk penyediaan sarana prasarana, serta pelaksanaan prosedur-prosedur pelayanan, maka diharapkan produk layanan yang dihasilkan dapat memenuhi standar mutu yang ditetapkan

## **2. MISI**

Misi merupakan sesuatu yang harus diemban atau dilakukan oleh instansi dalam rangka \_ pencapaian suatu visi, yang selanjutnya dijadikan pedoman dalam penyusunan tujuan, sasaran dan Strateji dalam mengalokasikan sumber daya organisasi. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan lainnya dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran organisasi secara lebih jelas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang dimiliki. Memberikan pelayanan prima di segala bidang pelayanan rumah sakit Meningkatkan sumber daya manusia kesehatan yang profesional Mengutamakan mutu hasil pelayanan kesehatan untuk peningkatan kepuasan dan kepercayaan masyarakat.

**Misi pertama**, 'Memberikan pelayanan prima di segala bidang pelayanan rumah sakit' mengandung makna bahwa RSUD Kalianda sebagai institusi pelayanan di bidang kesehatan harus mampu memberikan pelayanan yang paling sesuai dengan tuntutan kebutuhan. Prinsip-prinsip pelayanan prima yang meliputi efektif, efisien, adil, terbuka, tepat waktu, prosedur yang mudah dan tarif yang terjangkau akan menjadi landasan dalam mengembangkan dan meningkatkan setiap layanan yang akan diberikan.

**Misi kedua** yaitu 'Meningkatkan sumber daya manusia kesehatan yang profesional'. Misi ini mendorong RSUD Kalianda untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya baik tenaga medis maupun non medis, sehingga tercipta suatu sinergi yang mampu memberikan solusi profesional terhadap timbulnya setiap permasalahan yang makin kompleks.

**Misi ketiga** 'Mengutamakan mutu hasil pelayanan kesehatan untuk peningkatan kepuasan dan kepercayaan masyarakat". Kualitas hasil pelayanan tersebut harus mampu dijiwai oleh seluruh unsure dalam institusi, baik unsur yang terkait langsung maupun unsur penunjang dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan tercapainya hasil pelayanan yang bermutu tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap RSUD Kalianda.

### 3. TUJUAN

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun, dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategik. Berdasarkan visi dan misi serta dengan memperhatikan analisis SWOT, RSUD Kalianda menetapkan tujuan yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun sebagai berikut:

1. Misi Pertama 'Memberikan pelayanan prima di segala bidang pelayanan rumah sakit', memiliki tujuan '*Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit*'.
2. Misi Kedua 'Meningkatkan sumber daya manusia kesehatan yang profesional', memiliki tujuan '*Tersedianya sumber daya manusia rumah sakit yang bermutu*' dan '*Terselenggaranya sistem administrasi dan pelaporan Rumah Sakit yang baik*'.
3. Misi Ketiga 'Mengutamakan mutu hasil pelayanan kesehatan untuk peningkatan kepuasan dan kepercayaan masyarakat', memiliki tujuan 'Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup'; 'Meningkatnya pelayanan penunjang medis'; dan 'Meningkatnya pelayanan di bidang hubungan masyarakat'.

#### **4. Sumber Daya Rumah Sakit**

Keadaan Sumber Daya Rumah Sakit yang merupakan komponen input dari suatu sistem perumahsakitian pada RSUD Kalianda yang secara lengkap diuraikan pada sub bab berikut ini.

##### **a. Ketenagaan.**

Keadaan ketenagaan di RSUD Kalianda secara garis besar terdiri dari tenaga medis, tenaga paramedis keperawatan, tenaga paramedis non keperawatan serta tenaga non medis (termasuk tenaga profesional yang mengelola manajemen), seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Keadaan ketenag kerjaan RSUD Kalianda Tahun 2011

Jenis Tenaga	Jumlah	
	Kumulatif	%
Tenaga Medis	20	7
Tenaga Paramedis Keperawatan	127	44
Tenaga Non Keperawatan	63	22
Tenaga Non Medis	81	28
<b>JUMLAH</b>	<b>291</b>	<b>100</b>

Sebagian besar tenaga paramedis keperawatan (pelaksana keperawatan) atau yang menjadi ujung tombak keperawatan adalah tenaga honor.

#### b. Fasilitas Sarana Pelayanan

Fasilitas dengan sarana pelayanan yang dimaksud meliputi fasilitas dan sarana pelayanan langsung (medis dan keperawatan) dengan tidak langsung (penunjang medis)

1. Jumlah tempat tidur (TT) sebanyak 85 buah
2. Sarana Pelayanan Medis terdiri dari sarana rawat jalan yang meliputi pelayanan empat besar spesialis dasar (penyakit dalam, bedah, anak, kebidanan dan kesehatan gigi dan mulut). Selain sarana rawat jalan terdapat pula pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) serta pelayanan kamar operasi (OK)
3. Sarana pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan yang meliputi; ruang rawat inap penyakit bedah (Zaal I), ruang rawat inap penyakit dalam (Zaal II), ruang rawat inap kebidanan, ruang rawat inap penyakit anak, ruang rawat inap Kelas II, ruang rawat inap Kelas I dan ruang rawat inap VIP.
4. Sarana pelayanan penunjang medis yang meliputi penyelenggaraan pelayanan seperti; instalasi laboratorium, instalasi radiologi, instalasi farmasi, instalasi gizi, fisioterapi dan pemulasaraan jenazah

5. Jumlah tempat tidur kebidanan sebanyak 12 Tempat Tidur dengan rata-rata kelas perawatan sebanyak 15 pasien bersalin perbulan selain persalinan terdapat berbagai macam kasus kebidanan diantaranya hiperemisis, abortus, pendarahan karena kelainan hormon, IUFD, pembedahan/section caesarea, preeklampsia, mola hidatidosa dan lain lain.